

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi utama dalam kehidupan individu serta masyarakat pemahaman yang baik terhadap bahasa sangatlah penting. Ini akan memastikan bahwa bahasa dapat digunakan secara berkelanjutan. Bahasa memainkan peranan yang penting. Tanpa komunikasi, masyarakat tidak dapat berfungsi dengan optimal. Berkomunikasi adalah aktivitas yang memerlukan kemampuan dalam penggunaan bahasa yang baik (Sundahry, 2026: 15). Bahasa sebagai sarana komunikasi bersifat interaktif. Efektivitas komunikasi ditentukan oleh seberapa baik seseorang menggunakan bahasa tersebut. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide melalui tulisan (Munaroh, 2023: 217). Untuk memenuhi kebutuhan penguasaan bahasa, konsistensi dalam cara penggunaan stuntutan ini menghasilkan dua kemungkinan dalam berbahasa yaitu akurasi. Untuk mencapai akurasi dalam berbahasa dan meminimalisir kesalahan, keterampilan ini sangat penting dan menjadi salah satu aspek utama. Kemampuan berbahasa mencakup aktivitas mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Munaroh dkk, 2023:216).

Menulis adalah proses kreatif untuk mengekspresikan gagasan dan emosi sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Dalam disiplin kebahasaan menulis memiliki posisi yang setara dengan aspek keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Aktivitas ini tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi, tetapi juga merupakan proses fundamental dalam penyampaian ide secara tertulis. Melalui tulisan, penutur bahasa dapat menuangkan ide dan pemikirannya ke dalam bentuk lambang grafis yang tersusun secara sistematis. Lambang tersebut berfungsi sebagai representasi bahasa yang memudahkan pembaca memahami pesan penulis. Sehingga komunikasi tertulis dapat tersampaikan secara efektif dan bermakna. Diharapkan kemampuan menulis siswa dapat merepresentasikan gagasan, pemikiran, ataupun mengekspresikan perasaan dalam bentuk tulisan (Munaroh dkk, 2023:217).

Teks eksposisi adalah jenis tulisan yang menyajikan informasi mengenai suatu topik dengan jelas. Tujuannya mencakup pengiriman rincian, edukasi, serta evaluasi suatu permasalahan untuk memperkaya pengetahuan pembaca. Sebagai karya informatif, penyusunannya harus mengikuti kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar (Masayu et al., 2025:571). Karangan eksposisi adalah jenis tulisan yang menjelaskan suatu objek atau mengungkapkan ide dan perasaan penulis untuk memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi adalah tulisan yang menguraikan satu ide atau topik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pembaca tanpa berusaha memengaruhi mereka. Dengan kata lain tujuan dari tulisan ini bukanlah untuk mempengaruhi atau mengubah sikap serta pandangan pembaca (Kismawati, dkk, 2018:168). Penelitian Kusnawati juga menunjukkan bahwa kesalahan ejaan mendominasi kesalahan dalam penulisan teks eksposisi, khususnya pada penggunaan tanda baca koma. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai factor seperti keterbatasan pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan, kurangnya kebiasaan membaca, serta fokus siswa yang cenderung lebih pada pengembangan ide ketimbang ketepatan aspek mekanis penulisan (Kismawati dkk, 2018:176).

Dalam kehidupan sehari-hari, siswa sering mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan berbahasa, khususnya dalam penulisan. Dalam praktik menulis penulis kerap melakukan kesalahan pada berbagai aspek bahasa seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, ketepatan penulisan kata, serta penggunaan huruf miring dan tebal. Semua aspek tersebut seharusnya mengikuti kaidah ejaan yang sesuai, yaitu ejaan yang disempurnakan (EYD). Setiap kesalahan ejaan, betapapun kecilnya, dapat mengganggu pemahaman, merusak kredibilitas tulisan, dan mencerminkan kurangnya penguasaan tata tulis yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada analisis kesalahan penulisan dalam teks eksposisi sangat penting untuk mengevaluasi pemahaman mengenai ejaan serta mengidentifikasi jenis kesalahan dan penyebabnya.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merumuskan sejumlah pertanyaan penelitian sebagai fokus kajian.

1. Apa saja jenis-jenis kesalahan ejaan yang terdapat pada teks eksposisi siswa kelas VIII di SMPIT Al-Ansori?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII melakukan kesalahan ejaan dalam menulis teks eksposisi?
3. Bagaimana pemanfaatan kesalahan ejaan pada teks eksposisi siswa kelas VIII sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan ejaan pada tulisan siswa tersebut.
3. Menghasilkan LKPD berdasarkan kesalahan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi dalam bidang linguistik, terutama dalam analisis kesalahan ejaan saat menyusun teks eksposisi. Ini akan menjadi dasar teori untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis kesalahan ejaan dalam berbagai jenis teks atau tingkat pendidikan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa: Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya ketepatan ejaan dalam menulis serta membantu mereka mengenali dan memperbaiki kesalahan ejaan yang sering terjadi.
- b. Guru: Menyediakan informasi yang akurat mengenai pola dan jenis kesalahan ejaan yang umum dilakukan oleh siswa, sehingga dapat menjadi

dasar dalam menyusun materi ajar dan memilih metode pengajaran yang lebih sesuai.

- c. Peneliti lain Dapat menjadi referensi dan data dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

